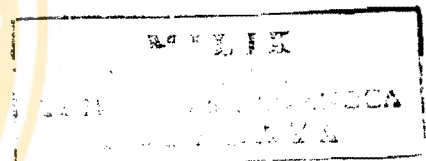


**ANALISIS PROFITABILITAS INDUSTRI *PHARMACEUTICAL*
YANG SUDAH *GO PUBLIC* DI PT. BURSA EFEK JAKARTA
PADA MASA SEBELUM DAN SELAMA KRISIS EKONOMI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

OKY HERTANTO

No. Pokok : 049711527 E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

ANALISIS PROFITABILITAS INDUSTRI *PHARMACEUTICAL* YANG SUDAH *GO PUBLIC* DI PT. BURSA EFEK JAKARTA PADA MASA, SEBELUM DAN SELAMA KRISIS EKONOMI

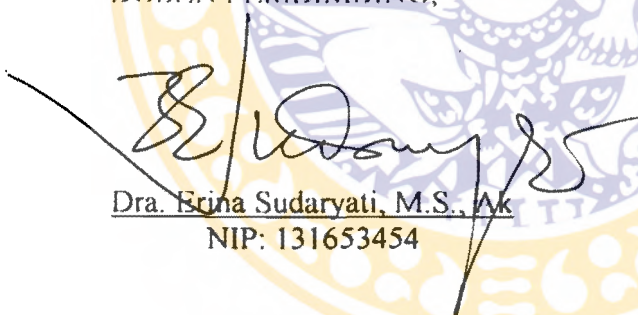
DIAJUKAN OLEH :

OKY HERTANTO

No. Pokok : 049711527 E

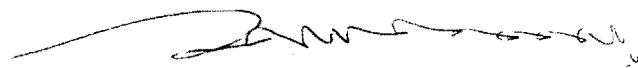
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSSEN PEMBIMBING,


Dra. Erina Sudaryati, M.S., Ak
NIP: 131653454

Tanggal

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Arsono Laksmana, S.E., Ak
NIP: 130783542

Tanggal

ABSTRAK

Dalam beberapa tahun terakhir ini, Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan. Banyak industri membutuhkan sumber dana baru yang tidak sedikit jumlahnya. Hal ini terutama dialami industri yang mayoritas bahan bakunya diimpor dari luar negeri, seperti industri *pharmaceutical*. Salah satu alternatif sumber dana diperoleh dari pasar keuangan (pasar modal).

Pasar keuangan di Indonesia yang paling besar adalah PT. Bursa Efek Jakarta. Pasar keuangan (pasar modal) tersebut melakukan penilaian kinerja dan prestasi, jika industri *pharmaceutical* yang terdaftar didalamnya menjual saham baru. Penilaian itu dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan secara rutin, oleh karena itu pihak manajemen harus melakukan analisa keuangan secara kritis tidak hanya pada situasi normal melainkan juga pada situasi krisis ekonomi.

Semakin baik laporan keuangan, maka para investor akan semakin tertarik untuk menanamkan modalnya. Salah satu pertimbangan para investor adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sedangkan laba adalah salah satu tujuan para investor. Faktor profitabilitas menjadi terpenting daripada faktor-faktor lainnya (likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas), karena betapapun besar faktor-faktor lain, kalau industri tersebut tidak mampu menggunakan modal secara efisien maka tidak memperoleh laba yang besar. Dampaknya industri akan kesulitan keuangan terutama dalam membayar hutang.

Pada masa sebelum krisis ekonomi, profitabilitas industri *pharmaceutical* di PT. Bursa Efek Jakarta dinilai baik oleh para investor. Skripsi ini berusaha mencari tahu apakah profitabilitas industri *pharmaceutical* yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta pada selama krisis ekonomi mengalami perbedaan yang signifikan. Variabel-variabel yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*), ROA (*Return On Asset*), BEP (*Basic Earning Power*), dan PMOS (*Profit Margin On Sales*).

Penelitian ini dilakukan pada industri *pharmaceutical* secara keseluruhan, sehingga hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada sebelum dan selama krisis ekonomi. Jika penelitian hanya dilakukan pada satu industri saja, maka hasilnya ada beberapa industri menunjukkan perbedaan dan ada yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap profitabilitasnya.

Berdasarkan hasil pengujian (uji-t) dan analisa, maka diketahui bahwa PMOS, ROA, dan ROE tidak ada perbedaan yang signifikan, sedangkan pada BEP mengalami perbedaan yang signifikan. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas industri *pharmaceutical* yang terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta pada selama krisis ekonomi tidak ada perbedaan yang signifikan